

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan zaman sekarang ini teknologi informasi sangatlah penting, karena Semua kegiatan yang kita lakukan memerlukan informasi. Untuk menghasilkan informasi yang akurat kita memerlukan bantuan komputer sebagai teknologi informasi. Keberadaan komputer saat ini telah mengalami berbagai kemajuan. Kemampuan komputer untuk melakukan suatu pekerjaan atau tugas semakin baik. Salah satu keunggulan utama yang dimiliki oleh komputer yaitu dapat membantu kehidupan manusia dalam memproses data yang jauh lebih cepat dari pada kemampuan manusia. Untuk itulah berbagai upaya dilakukan untuk membuat komputer menjadi lebih “pintar”, salah satunya dengan merancang sebuah sistem informasi. Sistem informasi adalah suatu bentuk komunikasi sistem di mana data yang mewakili dan diproses sebagai bentuk dari memori sosial.

Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) adalah sebuah kelompok gereja protestan di Indonesia, gereja yang pertama kali berdiri di tanah Karo, Sumatera Utara dan melayani masyarakat Karo. Menurut website gbkp.or.id jumlah GBKP di seluruh Indonesia ada 27 klasis gereja yang terbagi dalam 4 wilayah, wilayah I : klasis Kabanjahe, Berastagi, Kabanjahe Tiga Panah, Lau Baleng, Kabanjahe-Sukarame, Munthe dan Barus Sibayak, wilayah II : klasis Sibolangit, Medan Kampung Lalang, Binjai Langkat, Kuala Langkat, Pancur Batu dan Medan Namorambe, wilayah III : klasis Medan Deli Tua, Medan Kuta Jurung, Pembangunan Medan Deli Tua, Lubuk Pakam, dan Pematang Siantar, wilayah IV : klasis Jakarta Banten, Jakarta Kalimantan, Bekasi Denpasar, Sumbagsel dan Riau Sumbar. Salah satunya adalah GBKP Tambun yang masuk dalam klasis Bekasi Denpasar, Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Tambun merupakan pemekaran dari runggun Bekasi yang dinamakan perpulungan (perkumpulan jemaat) GBKP Bumi Lestari. Dalam sidang runggun gereja batak karo protestan (GBKP) Bekasi memutuskan / di tetapkan perpulungan(perkumpulan jemaat) Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Bumi Lestari pada tanggal 20 Juli 1996 dan 10 Agustus 1996,

dan pada tanggal 1 September 1996 di tetapkannya gereja GBKP Bumi Lestari. Kebaktian gereja GBKP Tambun pertama kali pada hari yang di tetapkannya gereja. Jumlah anggota jemaat GBKP Tambun pada akhir bulan Desember tahun 2017 adalah 901 jemaat, dan gereja GBKP Tambun memiliki 7 sektor yaitu Bumi Lestari, Cibitung I, Cibitung II, Graha Prima, Griya Asri, Papan Mas dan Tridaya. Gereja Batak Karo Protestan(GBKP) Tambun merupakan salah satu organisasi keagamaan yang memiliki data yang cukup banyak seperti data keanggota jemaat, dan kegiatan pelayanan ibadah (momo gereja). Momo gereja adalah sebuah informasi berita tentang seputar gereja, mulai dari jadwal kebaktian, marturia, koinonia, diakonia. Beberapa data pada Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Tambun masih menggunakan *Ms. Excel* dan terdapat pendataannya masih menggunakan sistem manual yaitu ada beberapa data yang masih di simpan di dalam buku gereja, sehingga untuk mengetahui data keanggotaan jemaat yang ada di setiap lingkungan harus membuka kembali berkas-berkas atau data-data yang di input secara manual sehingga memerlukan banyak waktu. Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Tambun saat ini belum memiliki sistem informasi yang baik sehingga sering kali mendapatkan kesulitan dalam pengelolaan data keanggotaan jemaat dan kegiatan pelayanan ibadah (momo gereja). Dalam pengolahan data jemaat sebagai anggota gereja data-data jemaat tersebut terdiri dari data diri keluarga nama ayah, nama ibu, dan nama anak . Gereja mendapatkan kesulitan dalam mengumpulkan data anggota jemaat karena masih menggunakan sistem yang manual dalam hal pendataan jemaat, sekertariat masih menginputnya di buku keanggotaan gereja. Sistem yang berjalan saat ini memungkinkan hilangnya dan rusaknya data di Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Tambun karena penyimpanan yang kurang baik dan tidak terjamin. Penulis juga menemukan masalah lainnya, yaitu kegiatan pelayanan ibadah (momo gereja) kurang efektif dan efisien. Pelayanan ibadah gereja dibagi menjadi 3 yaitu:

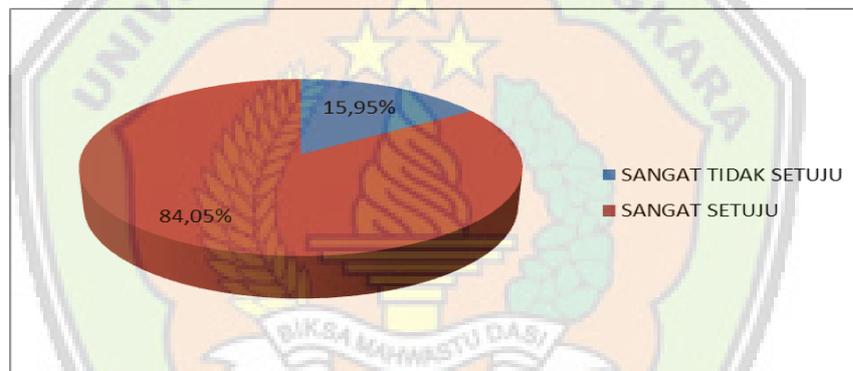
A. Koinonia (Persekutuan)

B. Marturia (Bersaksi)

C. Diakonia (Pelayanan)

Kegiatan pelayanan ibadah (momo gereja) yang di sampaikan kepada jemaat setiap seminggu sekali dengan laporan yang terperinci di beberapa lembar

kertas yang disebut dengan “Momo Gereja”. Momo gereja adalah berita atau informasi untuk jemaat seperti, nama-nama petugas kebaktian dewasa, koinonia, diakonia, dan marturia. Sesuai dengan perkembangan dan jumlah Jemaat Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Tambun yang terus bertambah, membuat momo gereja menjadi tidak efisien lagi menjadi pusat informasi tentang semua kegiatan gereja kepada jemaat. Hal ini disebabkan dalam pembuatan “Momo Gereja” membutuhkan biaya yang besar, ditambah dengan perkembangan teknologi telekomunikasi yang terus berkembang yang mempermudah dalam mendapatkan informasi lebih cepat. Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Tambun masih menggunakan sistem yang manual. Dengan adanya sistem yang masih manual sekretaris mengalami ketidak efektifan untuk mendata semua data-data yang ada di gereja seperti yang terlihat dan data hasil kuesioner yang telah dibuat oleh penulis.



Gambar 1. 1 Persentase Jawaban Responden

Sumber : Peneliti

Dikarenakan data keanggotaan gereja sangat banyak dan data gereja ini sangat penting bagi perkembangan gereja maka diperlukan suatu sistem penyimpanan data gereja yang aman dengan dibuatkannya admin memasukkan username dan password sebagai pengelola sistem dalam mengakses sistem informasi gereja. Dari hasil persentase jawaban responden tersebut maka dapat disimpulkan 84,05% jemaat sangat setuju dibuatkannya sistem informasi data jemaat dan kegiatan pelayanan ibadah (momo gereja) di Gereja Batak Karo Protestan(GBKP) Tambun yang terkomputerisasi dan modern saat ini. Hal tersebut digunakan untuk membantu gereja dalam memberikan informasi-

informasi mengenai data keanggotaan jemaat, informasi diakonia, koinonia, marturia dan jadwal kebaktian ibadah yang selalu update.

Berdasarkan hal tersebutlah, maka didapatkan sebuah masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian skripsi dengan judul “**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI DATA JEMAAT DAN KEGIATAN PELAYANAN IBADAH (MOMO GEREJA) GEREJA BATAK KARO PROTESTAN (GBKP) TAMBUN BERBASIS WEB**” untuk dapat membantu dan memudahkan jemaat dalam mendapatkan informasi supaya tidak membutuhkan banyak waktu dan efisien serta mudah diterima dan digunakan oleh gereja.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut:

- a. Sekretariat kesulitan dalam pendataan jemaat, karena jumlah jemaat yang banyak dan tinggal di lokasi yang berbeda.
- b. Jemaat masih kesulitan mencari informasi kegiatan yang diadakan di gereja karena jemaat tidak bisa datang ke gereja setiap harinya.
- c. Gereja mendapatkan kesulitan dalam mendata jemaat dikarenakan jemaat digereja Tambun memiliki data jemaat 901.
- d. Kegiatan pelayanan ibadah (Momo gereja) masih menggunakan kertas, sehingga sekretariat memerlukan banyak waktu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, penulis merumuskan masalah utama penelitian yaitu: “Bagaimana merancangan dan membangun sistem informasi data jemaat dan kegiatan pelayanan ibadah (momo gereja) Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Tambun berbasis web?” .

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian sesuai dengan waktu, kondisi dan tingkat kesulitan maka batasan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Ruang lingkup pembahasan hanya Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Tambun, Aplikasi yang dikembangkan hanya berbasis web.
- b. Data jemaat hanya di ambil 50 data jemaat dan data momo gereja hanya di ambil 2 bulan sebagai sample.
- c. Sistem informasi Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) dapat diakses oleh jemaat-jemaat dan hanya admin gereja yang bisa login.
- d. Konten yang tersedia adalah informasi GBKP, login untuk admin, home, data jemaat, jadwal kebaktian mingguan selama beberapa bulan kedepannya, koinonia, diakonia, dan marturia.

1.5 Tujuan dan Manfaat

1.5.1 Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan maksud dan tujuan tentang apa yang akan dibuat yang nantinya dapat mencapai hasil yang akan diinginkan. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi mengenai warta jemaat, pemberitahuan jadwal kebaktian mingguan selama beberapa bulan kedepannya kepada jemaat.
- b. Dapat memberikan kontribusi yang positif bagi gereja, sehingga diharapkan bisa memiliki keunggulan tersendiri khususnya dalam bidang teknologi informasi.
- c. Mempermudah jemaat maupun masyarakat umum dalam mendapatkan informasi mengenai gereja.

1.5.2 Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Bagi penulis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang ilmu programming, khususnya dalam hal pembuatan web sistem informasi

data jemaat dan kegiatan pelayanan ibadah (momo gereja) Gereja Batak Karo Protestan(GBKP) Tambun.

b. Menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama duduk dibangku perkuliahan.

B. Bagi pengguna/user

a. Sebagai salah satu aplikasi yang bermanfaat untuk mendapatkan informasi mengenai Gereja Batak Karo Protestan(GBKP) Tambun.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian ini dilakukan:

Tempat : Jl. Bumi Lestari Raya Blok H-11 No.1, Mangunjaya, Tambun Selatan Bekasi, Jawa Barat 17510.

Waktu : April 2018 – Juni 2018

Tabel 1. 1 Jadwal Penelitian

AKTIFITAS	BULAN											
	APRIL				MEI				JUNI			
MINGGU	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Observasi												
Pengambilan Data												
Wawancara												
Kuesioner												
Implementasi												

1.7 Metode Penelitian dan Metode Pengembangan Sistem

1.7.1 Metode Penelitian

Berikut adalah metode yang digunakan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi yang dilakukan penulis adalah untuk mengamati dan mengetahui secara langsung jalannya sistem yang sedang berjalan saat itu dan proses kerja dari tugas masing-masing.

b. Metode Studi Pustaka

Pada metode pustaka dilakukan pencarian dan pengumpulan data berdasarkan sumber internet, buku-buku referensi, ataupun sumber-sumber lain yang diperlukan untuk merancang dan mengimplemmentasikan aplikasi yang akan dibuat.

c. Metode Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah meyakinkan data yang diperoleh akurat. Dalam pengumpulan data tersebut penulis mewawancarai bagian umum dan yang terkait didalamnya. Untuk mengetahui apa dan bagaimana dari kegiatan pengolahan data tersebut serta kemampuan memberi informasi yang tepat dan jelas.

d. Metode Kuesioner

Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil data primer dan membagikan kuesioner kepada responden. Data yang diperoleh dari angket akan digunakan untuk mengetahui kebutuhan untuk menyelesaikan masalah atau menjawab permasalahan.

1.7.2 Metode Pengembangan Sistem

Dalam penelitian sistem informasi ini, peneliti menggunakan metode *prototype*, mengingat sistem yang akan dibangun bersifat pengembangan dan inovasi yang sesuai dengan keperluan gereja tersebut. Berikut merupakan tahapan metode *Prototype* :

1. Pengumpulan kebutuhan
2. Membangun *Prototype*

3. Evaluasi *Prototype*
4. Mengkodekan sistem
5. Menguji sistem
6. Evaluasi sistem
7. Penggunaan sistem

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan dibagi dalam lima bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian yang akan digunakan dalam merancang dan membangun sistem, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian, meliputi hal – hal yang berhubungan dengan sistem, informasi dan sistem informasi, komponen – komponen desain informasi dan berbagai teori penunjang yang berhubungan dengan materi yang akan diangkat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai identifikasi dan analisa kebutuhan terhadap data dan aplikasi, dan metode penelitian.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini menjelaskan tentang proses perancangan sistem informasi data jemaat dan kegiatan pelayanan ibadah (momo gereja) dan menjelaskan tentang implementasi hasil dari analisis dan perancangan sistem ke dalam bentuk bahasa pemrograman. Bab ini juga berisi tentang pengujian pada sistem yang sudah lengkap dan telah memenuhi semua persyaratan sistem.

BAB V PENUTUP

Diakhir bab ini berisi mengenai kesimpulan dan penelitian serta saran yang berhubungan dengan penyusunan skripsi.